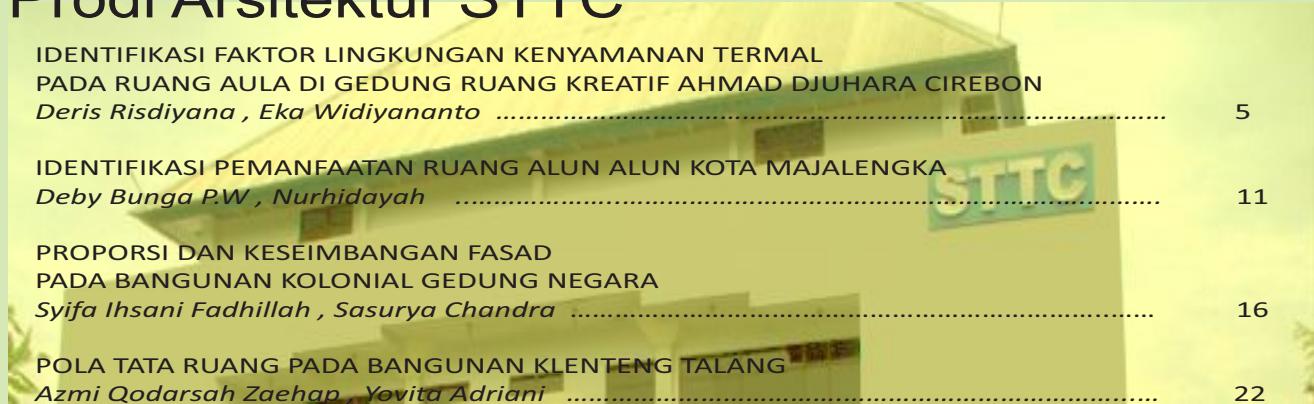


JURNAL ARSITEKTUR

Prodi Arsitektur STTC



IDENTIFIKASI FAKTOR LINGKUNGAN KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG AULA DI GEDUNG RUANG KREATIF AHMAD DJUHARA CIREBON <i>Deris Risdiyana, Eka Widiyananto</i>	5
IDENTIFIKASI PEMANFAATAN RUANG ALUN ALUN KOTA MAJALENGKA <i>Deby Bunga P.W, Nurhidayah</i>	11
PROPORTI DAN KESEIMBANGAN FASAD PADA BANGUNAN KOLONIAL GEDUNG NEGARA <i>Syifa Ihsani Fadhillah, Sasurya Chandra</i>	16
POLA TATA RUANG PADA BANGUNAN KLENTENG TALANG <i>Azmi Qodarsah Zaehap, Yovita Adriani</i>	22
PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR BIOKLIMATIK PADA RANCANGAN MUSEUM ARKEOLOGI GUA PAWON <i>Nur Muharomatul Arofah, Nurtati Soewarno</i>	26
PENTENTUAN TIPE PINTU PADA DESAIN PERENCANAAN RUANG LABORATORIUM PT. BIO FARMA (PERSERO) BANDUNG <i>Fadila Rahma Kamila, Utami</i>	33
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SOFTWARE DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK <i>Basuki, Wita Widayandini, Dwi Jatilestariningsih</i>	40
SIMULASI EVAKUASI KEBAKARAN PADA BANGUNAN KATEGORI HIGH-RISE MENGGUNAKAN OASYS MASSMOTION Studi Kasus : Perencanaan Gedung Kampus PJJ IAIN Cirebon <i>Muhammad Hafi Murtaqi, Erwin Yuniar Rahadian</i>	48
PENERAPAN DESAIN DAN METODE KERJA PLAFOND PADA GEDUNG SERBAGUNA UNIVERSITAS JENDERAL ACHAMAD YANI <i>Paraditha Noviana P, Nurtati Soewarno</i>	57
KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN SMK PARIWISATA "BRILIANT" DI KOTA BANDUNG <i>Caessar Kurniawan, Shirley Wahadamataputra</i>	61
PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR EKOLOGI PADA RANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA <i>Luqman Ar Ridha, Theresia Pynkyawati</i>	67
PERANCANGAN COMMUNAL SPACE FPIK IPB DRAMAGA SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LAHAN TERBENGKALAI <i>Rifa Ayra Sukmawan, Agung Prabowo Sulistiawan</i>	74
IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTUR PADA FASAD BANGUNAN KOLONIAL Studi Kasus : Stasiun Cimahi <i>Ardhiana Muhsin, Abdurrahman Aziz Zofyan, Muhammad Eldy Fajri Abdurrahman, Moh. Hasbi Assidiq, Fauzan Akbar Andia</i>	81

JURNAL
ARSITEKTUR

VOLUME 15
NOMOR 1

CIREBON
April 2023



Program Studi Arsitektur
Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Jl. Evakuasi No.11 Cirebon(0231) 482196

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.15 No.1 April 2023

KATA PENGANTAR

Jurnal Arsitektur adalah jurnal yang diperuntukan bagi mahasiswa program studi arsitektur dan dosen arsitektur dalam menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian dengan ruang lingkup penelitian dan pengabdian mengenai ilmu arsitektur diantaranya bidang keilmuan kota, perumahan dan permukiman, bidang keilmuan ilmu sejarah,filsafat dan teori arsitektur, bidang keilmuan teknologi bangunan, manajemen bangunan, building science, serta bidang keilmuan perancangan arsitektur.

Hasil kajian dan penelitian dalam Jurnal Arsitektur ini adalah berupa diskursus, identifikasi, pemetaan, tipologi, review, kriteria atau pembuktian atas sebuah teori pada fenomena arsitektur yang ada maupun laporan hasil pengabdian masyarakat.

Semoga hasil kajian dan penelitian pada Jurnal Arsitektur Volume 15 No.1 Bulan APRIL 2023 ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada keilmuan arsitektur.

Hormat Saya,
Ketua Editor

Eka Widyananto

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.15 No.1 April 2023

TIM EDITOR

Ketua

Eka Widiyananto | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Anggota

Sasurya Chandra | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Farhatul Mutiah | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Yovita Adriani | Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Dr.Jimat Susilo ,S.Pd.,M.Pd | Universitas Gunung Jati Cirebon

Ardhiana Muhsin | Institut Teknologi Nasional Bandung

Reviewer

Dr.Iwan Purnama,ST.,MT | Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Nurhidayah,ST.,M.Ars | Prodi Arsitektur Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Dr. Adam Safitri,ST.,MT | Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Nono Carsono,ST.,MT | Prodi Teknik Sipil Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Dr. Ir.Nurtati Soewarno, MT | Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung

Ir.Theresia Pynkyawati, MT | Prodi Arsitektur Institut Teknologi Nasional Bandung

Wita Widayandini,ST.,MT | Prodi Arsitektur Universitas Wijayakusuma Purwokerto

Alderina Rosalia,ST.,MT | Prodi Arsitektur Universitas Palangka Raya

Iskandar,ST.,MT | Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang

Jurnal Arsitektur

p-ISSN 2087-9296

e-ISSN 2685-6166

© Redaksi Jurnal Arsitektur

Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon

Gd.Lt.1 Jl.Evakuasi No.11, Cirebon 45135

Telp. (0231) 482196 - 482616

Fax. (0231) 482196 E-mail : jurnalarsitektur@sttcirebon.ac.id

website : <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas>

JURNAL ARSITEKTUR | STTC

Vol.15 No.1 April 2023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
IDENTIFIKASI FAKTOR LINGKUNGAN KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG AULA DI GEDUNG RUANG KREATIF AHMAD DJUHARA CIREBON <i>Deris Risdiyana , Eka Widyananto</i>	
	5
IDENTIFIKASI PEMANFAATAN RUANG ALUN ALUN KOTA MAJALENGKA <i>Deby Bunga P.W , Nurhidayah</i>	
	11
PROPORSI DAN KESEIMBANGAN FASAD PADA BANGUNAN KOLONIAL GEDUNG NEGARA <i>Syifa Ihsani Fadhillah , Sasurya Chandra</i>	
	16
POLA TATA RUANG PADA BANGUNAN KLENTENG TALANG <i>Azmi Qodarsah Zaehap , Yovita Adriani</i>	
	22
PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR BIOKLIMATIK PADA RANCANGAN MUSEUM ARKEOLOGI GUA PAWON <i>Nur Muharomatul Arofah , Nurtati Soewarno</i>	
	26
PENENTUAN TIPE PINTU PADA DESAIN PERENCANAAN RUANG LABORATORIUM PT. BIO FARMA (PERSERO) BANDUNG <i>Fadila Rahma Kamila, Utami</i>	
	33
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SOFTWARE DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK <i>Basuki, Wita Widayandini, Dwi Jatilestariningsih</i>	
	40
SIMULASI EVAKUASI KEBAKARAN PADA BANGUNAN KATEGORI HIGH-RISE MENGGUNAKAN OASYS MASSMOTION Studi Kasus : Perencanaan Gedung Kampus PJJ IAIN Cirebon <i>Muhammad Hafi Murtaqi, Erwin Yuniar Rahadian</i>	
	48
PENERAPAN DESAIN DAN METODE KERJA PLAFOND PADA GEDUNG SERBAGUNA UNIVERSITAS JENDERAL ACHAMAD YANI <i>Paraditha Noviana P, Nurtati Soewarno</i>	
	57
KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN SMK PARIWISATA “BRILIANT” DI KOTA BANDUNG <i>Caessar Kurniawan, Shirley Wahadamatputera</i>	
	61

PENDEKATAN TEMA ARSITEKTUR EKOLOGI PADA RANCANGAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PARIWISATA <i>Luqman Ar Ridha, Theresia Pynkyawati</i>	67
PERANCANGAN COMMUNAL SPACE FPIK IPB DRAMAGA SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LAHAN TERBENGKALAI <i>Rifa Ayra Sukmawan, Agung Prabowo Sulistiawan</i>	74
IDENTIFIKASI ELEMEN ARSITEKTUR PADA FASAD BANGUNAN KOLONIAL Studi Kasus : Stasiun Cimahi <i>Ardhiana Muhsin, Abdurrahman Aziz Sofyan, Muhammad Eldy Fajri Abdurrahman, Moh. Hasbi Assidiq, Fauzan Akbar Andia</i>	81

KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN SMK PARIWISATA “BRILIANT” DI KOTA BANDUNG

Caessar Kurniawan¹, Shirley Wahadamatputera²,

Mahasiswa Program Studi Arsitektur¹ - Institut Teknologi Nasional Bandung

Dosen Program Studi Arsitektur² - Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: caessark19@mhs.itenas.ac.id¹, shirl@itenas.ac.id²,

ABSTRAK

Lembaga pendidikan formal menyiapkan peserta didik untuk memiliki keunggulan di dalam pendidikan kejuruan. SMK pariwisata merupakan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan profesional di bidang pariwisata juga meningkatkan kualitas pelayanan dalam bidang pariwisata di Indonesia. Perancangan SMK Pariwisata “Briliant” ini menerapkan filosofi kreatif, yang diperlukan untuk membedakan keunggulan SMK dibanding SMA, melalui konsep arsitektur untuk mewakili aspek kreatifitas yang diterapkan pada desain bangunan yaitu desain yang ditandai dengan penerapan teknologi baru, dan penggunaan material yang ramah lingkungan untuk disesuaikan dengan masa kini dan tahun-tahun yang akan datang. Konsep Arsitektur modern pada perancangan SMK Pariwisata “Briliant” ini diterapkan pada desain yang tidak rumit dengan bentuk dasar denah persegi dan memanfaatkan lahan yang mengalami substraktif dan adiktif pada bentukan awal massa bangunan, diikuti dengan desain tanpa ornamen dari bangunan sehingga kesan modern dapat dicapai. Penerapan arsitektur modern ini diharapkan dapat menjadi jawaban terhadap desain bangunan pendidikan yang ramah lingkungan sebagai sarana meningkatkan kreatifitas di lingkungan pendidikan

Kata kunci : *Arsitektur Modern, Pendidikan, Perancangan, SMK.*

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan saat ini sangat berkembang pesat seiring perubahan zaman dengan menyesuaikan sistem pendidikan yang memenuhi tuntutan kehidupan kerja. Institusi menuju pendidikan formal yang juga mempersiapkan lulusannya untuk keunggulan dalam kehidupan profesional melalui pelatihan kejuruan. Sekolah Menengah kejuruan harus menjadikan siswa atau lulusannya cocok untuk dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional. Menurut H. Kodyat (2011) dalam bukunya “Cara mudah memahami & mengembangkan kepariwisataan Indonesia” menjelaskan bahwa Pariwisata adalah perjalanan sementara dari satu tempat ketempat lain entah sendiri ataupun berkelompok, usaha untuk menemukan keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam arti sosial, budaya, alam dan ilmu pengetahuan. Purdyah, .(2014) juga menambahkan bahwa kegiatan pariwisata juga merupakan suatu kebutuhan untuk menghilangkan kejemuhan dari kehidupan sehari-hari. SMK Pariwisata merupakan lembaga pendidikan yang tepat untuk menghasilkan generasi profesional yang meningkatkan kualitas pelayanan dalam industry pariwisata. Pendidikan memerlukan sarana pendukung yang dapat mewadahi kegiatan yang menjawab tuntutan jaman modern dengan arsitektur

yang menampilkan konsep modern. Menurut KBBI, arsitektur modern dapat dibedakan menjadi dua kata yaitu “arsitektur” yang berarti seni dan ilmu merancang dan membangun gedung, jembatan, dll. dan “modern” yang berarti pembaharuan. atau terbaru. Jadi, arsitektur modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang dan menciptakan bangunan modern atau avant-garde. Di masa lalu, arsitektur lebih banyak tentang Tampak, dekorasi, dan aspek kualitas fisik lainnya. Pada era arsitektur modern, sifat non fisik menjadi lebih penting, seperti konsep ruang yang diperlakukan sebagai susunan elemen ruang yang nyata. Penerapan arsitektur modern pada perancangan SMK Pariwisata “Briliant” ini juga mengoptimalkan desain ruang luar untuk mencapai sebuah perancangan yang ramah lingkungan

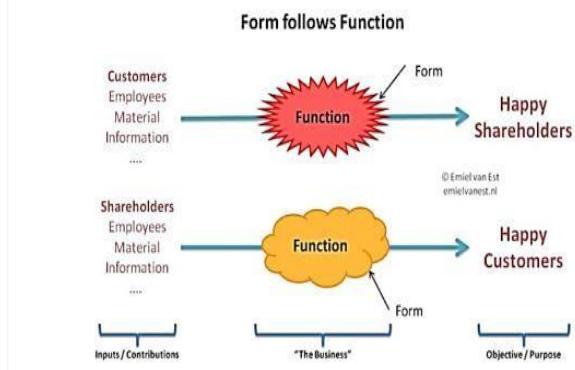
2. KERANGKA TEORI

2.1. Arsitektur Modern

Rayner Banham (1978) di dalam bukunya yang berjudul *Age of the Master: A Personal view of Modern Architecture* menjelaskan bahwa Arsitektur modern adalah bangunan dengan ciri Khas gaya yang sama mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghilangkan segala bentuk ragam hias. Perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut *Form Follows Func*

tion (bentuk mengikuti fungsi). Konsep “Form Follows Function” pada **Gambar 1** yang dikembangkan oleh Louis Sullivan, dalam tulisannya “The Tall Office Building Artistically Considered Lippincott’s Magazine” yakni memperhatikan beberapa ciri sebagai berikut:

- Ruang yang direncanakan harus sesuai dengan tujuannya.
- Strukturnya jujur ada dan tidak perlu dibungkus dengan formasi masa lalu (tanpa hiasan).
- Sebuah bangunan tidak boleh terdiri dari kepala, badan, dan kaki.
- Fungsi berhubungan atau berkaitan dengan bentuk.



Gambar 1 Konsep Form Follow Function
(<https://emielvanest.nl/form-follows-function/> diakses 26-01-2023)

Arsitektur modern muncul dari perkembangan teknologi yang membuat masyarakat umumnya berhemat. Arsitektur modern memiliki prinsip fungsional dan efisien. Fungsional, artinya bangunan harus mengakomodasi aktivitas penghuninya, dan efisiensi harus dapat diterapkan pada berbagai hal seperti efisiensi biaya, efisiensi waktu kerja dan bebas perawatan gedung. Menurut Tanudjaja (1997), Arsitektur modern memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang berkembang antara lain:



Gambar 2 Karakteristik Arsitektur Modern
(<https://www.dekoruma.com/artikel/63228/ciri-khas-arsitektur-modern/> diakses 26-01-2023 diolah)

Gambar 2 merupakan karakteristik arsitektur modern yang diklasifikasikan sebagai berikut :

- Sesuai dengan skala manusia.
- Bangunan memiliki sifat fungsional
- Bentuk bangunannya kubus atau persegi panjang.
- Memperlihatkan konstruksi.
- Penggunaan bahan pabrik atau industri tanpa hiasan.
- Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis vertikal dan horizontal.
- Konsep open plan, yaitu konsep yang membagi bentuk menjadi bagian struktur primer dan sekunder, bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas dan variasi dalam bangunan.

Perkembangan arsitektur modern melibatkan pemikiran tentang konsep bentuk, ruang, fungsi dan konstruksi, fokus di sini lebih diprioritaskan pada bentuk dan ruang. Kualitas dasar bentuk adalah “ada dan nyata atau tampak atau berwujud”, sedangkan ruang memiliki kualitas “ada dan tidak terlihat atau tidak nyata”. Bangunan arsitektur modern memungkinkan bentuk yang tidak biasa berkat perkembangan teknologi konstruksi dan konstruksi, serta teknologi material. Di sisi lain, ruang bangunan arsitektur modern lebih cair karena proses sirkulasi dan fungsi. Bentuk dalam arsitektur modern tidak ditentukan dan dibentuk oleh fungsi atau bahan bangunan yang digunakan. Dalam arsitektur modern, bentuk, fungsi dan struktur harus tampil sebagai satu kesatuan dan tampil sebagai bentuk yang terpisah dan spesifik di antara ketiga kombinasi tersebut. Solusi unik pada umumnya, karena teknik konstruksi modern memungkinkan konstruksi dalam bentuk apa pun. Bentuk yang diinginkan sederhana, karena semua gaya lama sangat rumit dan penuh ornamen. Bentuk dasar arsitektur modern adalah bentuk geometris yang direpresentasikan seperti itu. Ruang hanya ada di dalam struktur (di luar hanya ada alam, ketidakteraturan dan keluasan). Konsep ruang dalam arsitektur modern adalah ruang tak terhingga yang meluas ke segala arah, ruang yang terukur/terbatas/berbentuk bayangan (persegi panjang). Arsitektur modern dipahami dalam tiga dimensi. Interiornya adalah eksperimen spasial tanpa akhir dengan bagian-bagian yang dapat dilacak melalui ruang-ruang yang dilaluinya. Model tata ruang lebih cair dan berurutan karena proses operasionalnya.

2.2. Elaborasi Tema

Penerapan Arsitektur modern dan berkelanjutan pada bangunan SMK Pariwisata Brilian ini, dapat diterapkan konsep sebagai berikut :

1. Menggunakan atap miring sebagai respon terhadap iklim tropis di Indonesia
2. Memanfaatkan penghematan energi pencahayaan dan penghawaan secara alamiah dengan penggunaan material rooster sebagai wujud mengoptimalkan penghawaan alami
3. Menggunakan bukaan pada bangunan seperti penggunaan skylight untuk mengoptimalkan pencahayaan alami
4. Membuat transisi antar bangunan dengan area terbuka hijau yang berfungsi sebagai buffer dan untuk pengkondisian udara secara alami
5. Pemilihan Warna yang dapat menyerap panas dengan baik sehingga menciptakan kesan modern dan mendukung keberlanjutan lingkungan

Gambar 3 menunjukan elaborasi tema sebagai berikut:



Gambar 3 Elaborasi tema

3. PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi dan Lokasi SMK Pariwisata Briliant



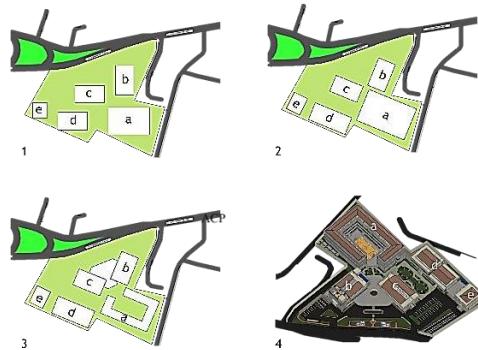
Gambar 4 Lokasi site SMK Pariwisata Briliant

Gambar 4 merupakan lokasi site SMK Pariwisata "Briliant" dengan keterangan gambar sebagai berikut :

- a. Indonesia
- b. Pulau Jawa
- c. Jawa Barat
- d. Kota Bandung
- e. Lokasi site

3.2. Penerapan Konsep Arsitektur Modern Sustainable pada Blok Massa SMK Pariwisata Briliant

Bentuk massa dari bangunan SMK Pariwisata Briliant ini memiliki proses tahapan perubahan seperti pada **Gambar 5** yang memperlihatkan transformasi dari bentuk awal sampai ke bentuk final:



Gambar 5 Blok Massa SMK Pariwisata Briliant

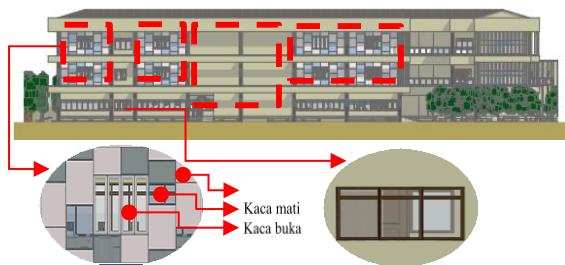
Keterangan Gambar 6:

- a. Gedung Sekolah (Kelas Teori & Praktik)
- b. Workshop pariwisata (resto & penginapan)
- c. Kantor Sekolah
- d. Gedung Penunjang (Aula, Kantine, & Perpustakaan)
- e. Masjid

1. Bentuk awal dari blok massa yakni terdapat beberapa persegi panjang yang disesuaikan dengan penempatan bangunan dan orientasi ke Utara sehingga bangunan tidak terpapar langsung panas dari matahari Timur dan Barat
2. Bentuk massa yang ada di putar menyesuaikan dengan batas site dan garis sepadan tetangga (GST) sehingga tidak menciptakan terlalu banyak ruang negatif pada site
3. Melakukan substraktif pada bangunan a (gd. Sekolah) untuk memperkuat area kegiatan di tengah seperti olahraga dan upacara Kemudian melakukan adiktif pada ruang di antara bangunan b dan c (workshop pariwisata & kantor) untuk memperkuat vocal point dari jalan utama ke arah sekolah dengan sebuah transisi yang memisahkan antara gedung workshop pariwisata dan kantor sekolah.
4. Membuat area terbuka hijau diantara bangunan a dan b, c juga antara bangunan c dan d untuk mendukung sustainabilitas yang diterapkan pada konsep perancangan dan merupakan Hasil akhir dari bentuk gubahan massa SMK Pariwisata Briliant

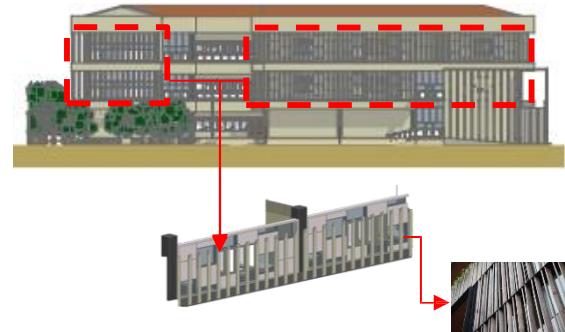
3.3. Penerapan Konsep Arsitektur Modern Sustainable pada Tampak SMK Pariwisata Briliant

Desain Tampak pada bangunan SMK Pariwisata Briliant ini menggunakan beberapa material yang berbeda dan disesuaikan dengan fungsi tiap massa bangunannya. **Gambar 6** merupakan Tampak gedung sekolah yang menerapkan material modern seperti dinding curtain wall dengan warna kaca cerah sebagai bidang transparan dan dinding bata sebagai bidang masif. Finishing cat warna krem muda cerah diharapkan dapat menyerap panas dengan baik



Gambar 6 Tampak sisi Utara gedung sekolah SMK Pariwisata Briliant

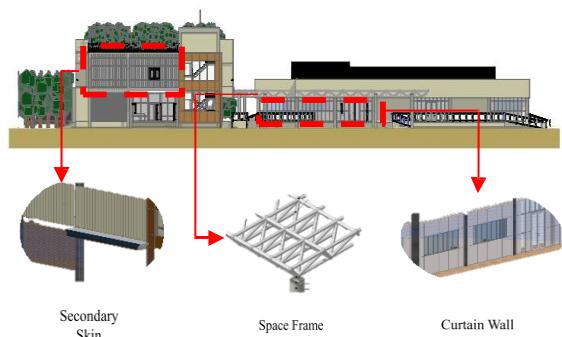
Penggunaan material dinding Curtain Wall ini mendukung konsep Modern yang diterapkan pada bangunan untuk mencapai penghematan energi. Sementara pada bangunan arah Barat menggunakan secondary skin sebagai buffer cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan seperti pada **Gambar 7** berikut. Secondary skin yang digunakan menggunakan material alumunium yang diwarna sama seperti dinding bangunan dengan jarak antar elemen secondary skin yakni 25-30 cm



Gambar 7 Tampak sisi Barat gedung sekolah SMK Pariwisata Briliant

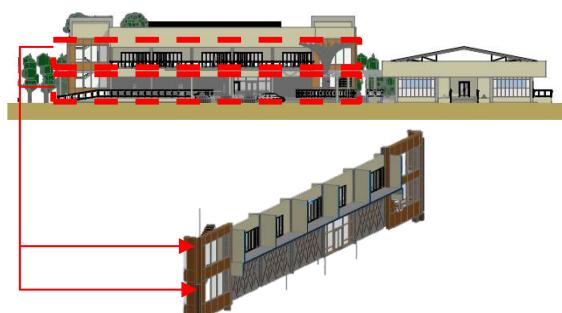
Selanjutnya **Gambar 8** merupakan Tampak dari bangunan workshop pariwisata dan kantor sekolah. Terdapat perbedaan material diantara kedua bangunan dimana *workshop* pariwisata banyak menggunakan bidang transparan dengan penggunaan rooster sebagai dinding pengisi hal ini dikarenakan

gedung *workshop* difungsikan sebagai bangunan publik sementara kantor sekolah menggunakan dinding ACP sebagai pengisi karena fungsi bangunan yang bersifat privat namun sebagai wajah dari SMK pariwisata *brilliant* ini. Kemudian pada ruang transisi antara gedung *workshop* pariwisata dan gedung kantor sekolah menggunakan atap metal dengan rangka space frame



Gambar 8 Tampak sisi Utara gedung workshop pariwisata dan kantor sekolah

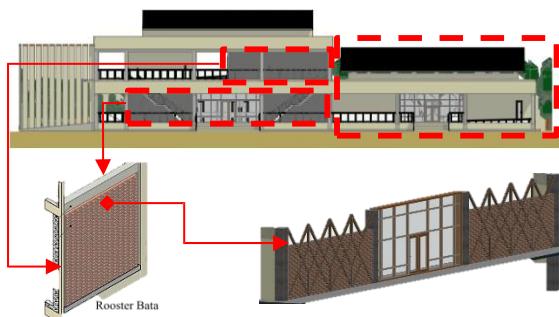
Sisi Utara gedung workshop pariwisata merupakan site entrance yang bisa diakses oleh publik dari area parkir yang tersedia. Pada tampak ini juga menggunakan rooster bata pada lantai dasar dan secondary skin kayu pada lantai dua seperti dililit pada **Gambar 9** yang difungsikan sebagai pemisah/buffer area privat di lantai dua yang digunakan sebagai unit hunian. Unit hunian ini dibuat untuk mendukung sarana praktik siswa SMK yang difungsikan juga untuk publik. sementara pada sisi Utara gedung kantor menggunakan dinding ACP yang menunjukkan kesan formal dan privat pada bangunan.



Gambar 9 Tampak sisi Barat gedung workshop pariwisata dan kantor sekolah

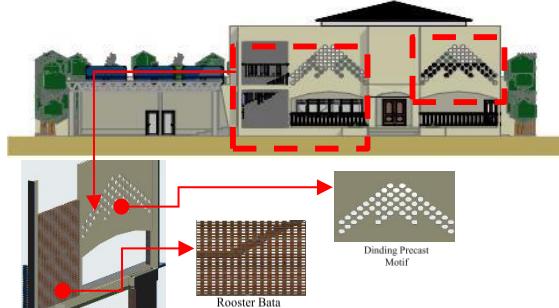
Sisi Barat dari Tampak gedung workshop pariwisata dan kantor sekolah seperti pada **Gambar 9** memperlihatkan penggunaan rooster sebagai bidang transparan pada gedung workshop di lantai dasar dan lantai dua nya menggunakan dinding bata dengan

balkon untuk unit hunian serta sirip penangkal sinar matahari berupa dinding bata dan penggunaan curtain wall pada dinding luar massa kantor sekolah. **Gambar 10** merupakan Tampak dari gedung penunjang yang berfungsi sebagai Kantin, Aula dan Perpustakaan. Dinding ini menggunakan material rooster bata pada kantin dan perpustakaan yang berada di lantai 2 dan dinding bata pada aula.



Gambar 10 Tampak gedung penunjang SMK Pariwisata Brilian

Gambar 10 juga memperlihatkan perbedaan ketinggian bangunan, bangunan tersebut untuk menunjukkan fungsi yang berbeda. Desain bangunan 2 lantai untuk fungsi perpustakaan dan kantin yang sifatnya publik untuk siswa SMK Pariwisata Brilian. Bangunan 1 lantai difungsikan untuk aula yang sifatnya semi publik dan atas pertimbangan bangunan bentang lebar untuk pertemuan. Gambar 11 merupakan Tampak sisi Utara masjid SMK Pariwisata Brilian dengan penggunaan rooster bata dan dinding precast dengan motif hexagonal

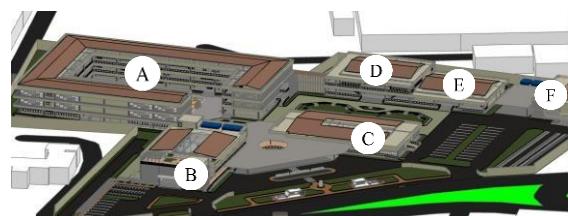


Gambar 11 Tampak sisi Utara masjid

Penggunaan *rooster* bata dan dinding precast motif ini bertujuan untuk mengoptimalkan penghawaan alami pada bangunan masjid sehingga dapat tercapai tujuan penghematan energi untuk menciptakan desain bangunan yang ramah lingkungan. Dinding Precast yang dibuat membentuk motif hexagonal (segi enam) dengan ukuran lubang 30cm dan juga diterapkan pada Tampak sisi Selatan dan Timur bangunan masjid sehingga pergerakan arah angin di dalam bangunan dapat mengalir dengan baik.

3.4. Implementasi Material pada eksterior SMK Pariwisata Brilian

Penggunaan material pada SMK Pariwisata “Brilian” ini menggunakan bahan yang mendukung konsep modern sustainable, seperti pada **Gambar 12** dimana penggunaan dinding panel curtain wall sangat mendukung penghematan energi pencahayaan alami kemudian penggunaan material rooster bata pada gedung workshop pariwisata juga untuk menambah kesan transparansi pada bangunan sehingga mendukung kegiatan publik pada lantai dasar dan di buffer secondary skin pada lantai dua untuk membatasi kegiatan privat unit hunian bangunan tersebut

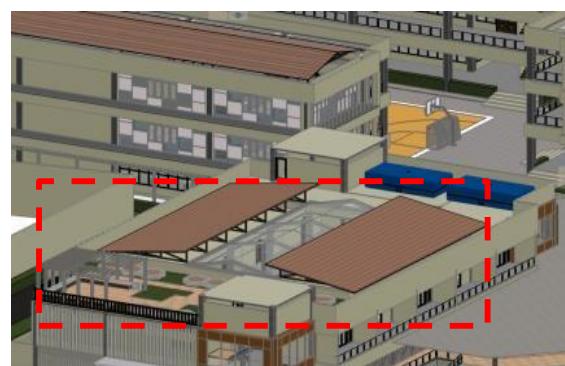


Gambar 12 Bird eye view SMK Pariwisata Brilian

Keterangan Gambar 12:

- Gedung sekolah (kelas teori & praktik)
- Gedung *workshop* pariwisata
- Gedung kantor sekolah
- Gedung penunjang (kantin, & perpustakaan)
- Gedung penunjang (aula)
- Masjid

Pada bangunan B yang merupakan gedung workshop pariwisata menggunakan atap skylight yang difungsikan sebagai pencahayaan alami dan rooftop gedung workshop pariwisata ini juga difungsikan sebagai roof garden untuk tempat berkumpul para pengunjung workshop, seperti pada **Gambar 13** berikut ;



Gambar 13 Bird eye view SMK Pariwisata Brilian

3.5. Implementasi Material pada Interior SMK Pariwisata Brilian

Interior bangunan SMK Pariwisata Brilian ini memperlihatkan penggunaan material yang di

sesuaikan dengan fungsi dari ruang, seperti pada **Gambar 14A** yang merupakan interior ruang praktik tataboga yakni dapur praktik basah, **Gambar 14 B** yakni dapur latih kemudian **Gambar 14 C** yakni ruang praktik mini bar, dengan penggunaan material yang sama yaitu pada lantainya menggunakan keramik sementara material plafond menggunakan GRC board 120x240cm



Gambar 14 Interior ruang praktik tataboga

Sementara pada Interior gedung workshop pariwisata memperlihatkan area resepsionis dan waiting room bagi pengunjung umum dan juga terdapat restaurant yang terlihat pada **Gambar 15**



Gambar 15 Interior gedung workshop pariwisata

Gambar 15 ini memperlihatkan pemakaian kolom baja dengan kolom beton yang berfungsi sebagai penyangga skylight dan void yang membagi antara unit hunian di lantai dua.

4. PENUTUP

SMK Pariwisata “Brilian” ini merupakan Sekolah kejuruan pariwisata yang berlokasi di pinggiran kota bandung yang bertujuan untuk memudahkan aksesibilitas bagi para peserta didik yang berada di luar kota Bandung. Berlokasi di jalan yang ramai, sehingga perlu dipertimbangkan desain yang ramah lingkungan juga bentuk yang modern agar tujuan

dari konsep arsitektur modern dapat tercapai. Desain modern yang diterapkan pada SMK Pariwisata “Brilian” ini seperti pengolahan tampak yang menggunakan material modern seperti dinding curtain wall pada beberapa massa bangunan serta juga mendesain ruang luar untuk area terbuka untuk siswa SMK sehingga menciptakan kawasan pendidikan yang ramah lingkungan. Penerapan konsep arsitektur modern ini diharapkan bahwa siswa dapat meningkatkan kreatifitas melalui bentuk massa yang modern serta tercapainya lingkungan pendidikan yang ramah dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu K. Putri, Purdyah, .(2014) “Smk Pariwisata Di Kabupaten Pemalang. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.,” *Undergrad. Thesis*.
Adica, .(2022) “Arsitektur Modern,” *Arsitektur Modernsilabus*.<Https://Www.Silabus.Web.Id/Arsitektur-Modern/> (Diakses 9 Februari 2023)
Banham, R. (1975) “Age Of The Masters: A Personal View Of Modern Architecture”
Sullivan, L. (1896) “*The Tall Office Building Artistically Considered Lippincott’s Magazine*”
Kodhyat, H. (2011) “*Cara Mudah Memahami & Mengembangkan Kepariwisataan Indonesia*”. Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata, [Daring]. Tersedia Pada: <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Mos4mw eacaaj>
Tanudjaja. (1997). “*Ciri-Ciri Dan Karakteristik Arsitektur Modern. Studi Kasus: Pusat Olahraga Papan Luncur Skateboarding Center Di Yogyakarta*”.